

PENGARUH PENGETAHUAN ANGGOTA TENTANG KOPERASI DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA PADA KOPERASI SERBA USAHA (KSU) WARGA SEJAHTERA, KELURAHAN CIPINANG, JAKARTA TIMUR

Dr.I Ketut R Sudiarditha
(Dosen Fakultas Ekonomi UNJ)

Ari Saptono, SE., M.Pd.
(Dosen Fakultas Ekonomi UNJ)

Aprilia Widyastuti, S.Pd.
(Alumni Fakultas Ekonomi UNJ)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan anggota tentang koperasi dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota pada koperasi serba usaha (KSU) Warga Sejahtera, kelurahan Cipinang, Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan terhitung sejak bulan Mei 2010 sampai Juni 2011. Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota koperasi serba usaha (KSU) Warga Sejahtera Jakarta Timur sebanyak 355 orang anggota. Sampel yang digunakan adalah 84 orang anggota dengan menggunakan teknik acak sistematis (systematic random sampling technique). Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional, sedangkan data yang diperoleh untuk variabel X₁, X₂ dan Y berasal dari data primer dengan instrumen tes untuk variabel X₁ dan instrumen berupa kuisioner dengan skala likert untuk variabel X₂ dan Y yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Pengolahan data menggunakan program SPSS 17.0. Secara parsial, besarnya pengaruh pengetahuan anggota tentang koperasi dengan partisipasi anggota adalah 0,803. Artinya pengaruh antara pengetahuan anggota tentang koperasi dengan partisipasi anggota adalah kuat dan nilainya positif. Nilai positif artinya jika pengetahuan anggota tentang koperasi meningkat, maka partisipasi anggota akan meningkat, begitupun sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh kualitas pelayanan dengan partisipasi anggota adalah sebesar 0,271. Artinya pengaruh antara kualitas pelayanan dengan partisipasi anggota adalah lemah dan nilainya positif. Nilai positif artinya jika kualitas pelayanan meningkat maka partisipasi anggota akan meningkat, begitupun sebaliknya. Dari Uji F pengaruh pengetahuan anggota tentang koperasi dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota diperoleh F hitung sebesar 137,423 sedangkan nilai F kritis atau F tabel adalah sebesar 3,11, maka F hitung > F tabel, artinya terdapat pengaruh pengetahuan anggota tentang koperasi dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota secara bersama-sama. Nilai R² yang didapat adalah sebesar 0,772. Artinya variabel pengetahuan anggota tentang koperasi dan kualitas pelayanan dapat menerangkan variabilitas sebesar 77,2% dari variabel partisipasi anggota, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Adapun persamaan regresi berganda yang didapat adalah $\hat{Y} = 28,725 + 1,742X_1 + 0,209X_2$. Dari analisis diatas dapat dikatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan anggota tentang koperasi dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota pada KSU warga Sejahtera, Kelurahan Cipinang, Jakarta Timur.

PENDAHULUAN

Kehidupan di era globalisasi pada saat ini sangatlah sarat dengan persaingan yang berat diantara para pelaku ekonomi, hal inilah yang membuat manusia selalu dihadapkan pada banyak pilihan untuk mencari yang terbaik untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup yang semakin beragam dengan biaya yang tidak dapat dikategorikan kecil untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran hidup. Persaingan ini tidak hanya dirasakan pada beberapa pihak atau negara saja, tetapi juga dirasakan oleh semua negara yang ada, baik negara maju ataupun negara berkembang, termasuk Indonesia.

Fakta yang dapat kita lihat bersama yaitu dengan adanya beberapa perjanjian perdagangan yang dilakukan oleh Indonesia yang tergabung dalam negara ASEAN dengan negara China dalam perjanjian ASEAN-China Free Trade Agreement (ACFTA) yang mulai diberlakukan pada 2010 tahun lalu. Di dalam perjanjian ini terdapat kebijakan perdagangan yang memberlakukan system tariff nol persen untuk barang-barang tertentu yang masuk atau keluar sesuai dengan apa yang telah disepakati. Bagi Indonesia, kebijakan

ini pada akhirnya menuntut para pelaku ekonomi yang ada di Indonesia untuk dapat meningkatkan daya saingnya agar usahanya tetap bertahan dan menunjukkan eksistensinya.

Dasar perekonomian Indonesia tertuang dalam pasal 33 ayat (1) UUD 1945 yang menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Tersirat dari penjelasan tersebut mengemukakan bahwa kemakmuran dan kesejahteraan masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran dan kesejahteraan orang seorang. Berdasarkan penjelasan pasal tersebut maka dapat dikatakan bahwa badan usaha yang sesuai dengan bunyi pasal diatas adalah badan usaha koperasi. Secara tidak langsung, pernyataan tersebut menekankan bahwa keberhasilan pembangunan koperasi sangat banyak ditentukan oleh peran langsung pemerintah dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh koperasi, sehingga dapat dikatakan bahwa keberhasilan koperasi sangat ditentukan oleh pemerintah.

Koperasi sebagai suatu badan usaha, juga dinyatakan dalam Undang- Undang Nomor 25 Tahun 1992, yaitu "Koperasi adalah badan

usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Perkembangan koperasi dari masa ke masa pun belum dapat menunjukkan peningkatan yang signifikan, hal ini terbukti dengan semakin berkurangnya peran koperasi yang diakibatkan oleh lemahnya daya saing koperasi dan rendahnya pertumbuhan koperasi setiap

tahunnya. Berdasarkan data 2004 sampai 2009, menyebutkan bahwa ada sedikit dampak positif pengembangan koperasi dalam hal penyerapan tenaga kerja yaitu sebesar 23,39% dari koperasi.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa perkembangan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi (UKMK) tergolong sangat rendah bila dibandingkan dengan usaha besar, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel I.1

Perbandingan UKMK dengan Usaha Besa

Skala Usaha	Jumlah	Kontribusi terhadap		Penguasaan Pangsa Pasar
		PDRB	Pertumbuhan Ekonomi	
UKMK	99,8%	39,8%	16,4%	20%
Usaha Besar	0,2%	60,2%	83,6%	80%

Berdasarkan data statistik dari Kementerian Koperasi Republik Indonesia, menyebutkan bahwa pertumbuhan koperasi di wilayah

DKI Jakarta dari tahun 2004 sampai tahun 2009 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel I.2

Pertumbuhan Koperasi di Wilayah DKI Jakarta

Tahun	Jumlah Koperasi (Unit)	Pertumbuhan (%)
2004	6.717	
2005	6.737	0,56%
2006	6.858	2,27%
2007	6.847	(0,79%)
2008	7.203	8,3%
2009	7.326	1,71%

Sumber: Kementerian Koperasi Republik Indonesia

Fenomena berikutnya adalah pertumbuhan jumlah anggota koperasi di DKI Jakarta yang belum juga menunjukkan peningkatan yang signifikan setiap tahunnya, hal ini menandakan kurangnya kesadaran

dan minat warga masyarakat DKI Jakarta untuk berkoperasi. Pertumbuhan jumlah anggota koperasi di wilayah DKI Jakarta dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel I.3

Pertumbuhan Jumlah Anggota Koperasi di Wilayah DKI Jakarta

Tahun	Jumlah Anggota	Pertumbuhan (%)
2004	1.716.75	
2005	1.717.15	0,02%
2006	1.068.68	(37,76%)
2007	971.040	(9,14%)
2008	979.860	0,91%
2009	982.723	0,29%

Sumber: Kementerian Koperasi Republik Indonesia

Melihat kenyataan tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah anggota koperasi di DKI Jakarta sangatlah kecil sekali, prosentasi penurunan jumlah anggota justru lebih besar dibandingkan dengan prosentase kenaikannya yang tidak lebih dari 1% setiap tahunnya.

Pengembangan koperasi yang efektif dan optimal akan berdampak pada kemajuan dan keberhasilan suatu koperasi dalam mencapai tujuannya, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya secara khusus dan masyarakat secara umum. Keberhasilan suatu koperasi juga tidak terlepas dari peran serta anggota-anggotanya. Bagi koperasi, anggota adalah asset atau kekayaan sumber daya manusia yang sangat penting.

Selain berperan sebagai anggota koperasi, para anggota juga berperan sebagai pemilik koperasi yang sangat berpotensi dalam mengembangkan usaha koperasi dan mengawasi jalannya kegiatan perkoperasian secara bersama-sama atas dasar azas kekeluargaan dalam mencapai tujuan bersama.

Fakta selanjutnya berdasarkan data Suku Dinas Koperasi Wilayah Jakarta Timur, keberadaan Koperasi Serba Usaha (KSU) di wilayah Jakarta Timur yang hanya berjumlah 69 koperasi dari 1.845 koperasi yang terdaftar. Ironisnya, dari 9 Koperasi Serba Usaha (KSU) yang terdaftar hanya tersisa 10 koperasi yang masih aktif dalam melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan

menjalankan kegiatan perkoperasiannya, sedangkan sisanya hanya meninggalkan nama belaka.

Partisipasi anggota dalam berkoperasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain citra koperasi, tingkat pendapatan anggota, motivasi anggota dalam berkoperasi, pengetahuan anggota tentang koperasi, dan kualitas pelayanan koperasi.

Faktor yang pertama adalah citra koperasi. Citra koperasi di mata masyarakat luas dinilai memburuk, hal ini diakibatkan masih banyaknya cerita tidak sedap mengenai pengelolaan koperasi yang masih jauh dari profesionalisme. Masyarakat luas menilai bahwa para pengurus dan pengelola dalam koperasi sibuk menyusun strategi untuk mendapatkan keuntungannya masing-masing dan nyawa koperasi selama ini hanya bergantung dari dana bantuan yang diberikan oleh pemerintah semata, pandangan yang seperti inilah yang membuat hilangnya kepercayaan masyarakat kepada koperasi yang akhirnya membuat citra koperasi menjadi semakin terpuruk. Citra koperasi yang semakin terpuruk dapat mengakibatkan rendahnya kepercayaan masyarakat termasuk para anggotanya sendiri untuk terlibat dalam kegiatan koperasi.

Partisipasi anggota pada koperasi juga ditentukan oleh tinggi rendahnya pendapatan anggota tersebut, terlebih lagi apabila koperasi tersebut anggotanya heterogen seperti yang terjadi pada (Koperasi Serba Usaha) KSU Warga Sejahtera. Seseorang yang pendapatannya tinggi akan memberikan aspirasi dan waktunya dengan porsi yang lebih tinggi untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan koperasi dibandingkan dengan seseorang yang berpendapatan rendah.

Rendahnya tingkat partisipasi disebabkan oleh rendahnya motivasi anggota untuk berkoperasi sebagai akibat kurangnya kesadaran dan pemahaman anggota tentang seluk beluk koperasi. Seperti yang dikatakan Karta Saputra, bahwa "Kenyataan yang harus kita akui secara jujur dimana kesadaran anggota koperasi kita untuk menjadi anggota koperasi masih kurang". Semakin tinggi kesadaran anggota dalam koperasi akan meningkatkan motivasi dalam diri anggota tersebut untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh koperasinya.

Berdasarkan fenomena diatas, maka dilakukan penelitian pada Koperasi Serba Usaha (KSU)

Warga Sejahtera Jakarta Timur untuk mengetahui pengaruh pengetahuan anggota tentang koperasi dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota.

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan anggota tentang koperasi terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Warga Sejahtera, Jakarta Timur?
2. Apakah ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Warga Sejahtera, Jakarta Timur?
3. Apakah ada pengaruh pengetahuan anggota tentang koperasi dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Warga Sejahtera, Jakarta Timur?

KAJIAN TEORI

Pengaruh Pengetahuan Anggota tentang Koperasi terhadap Partisipasi Anggota

Pengetahuan seseorang terhadap organisasinya selalu menjadi hal yang penting dalam hal peningkatan kinerja seseorang pada organisasi tersebut. Begitupula dengan pengetahuan yang dimiliki oleh anggota

koperasi terhadap koperasinya. Dengan anggota memiliki pengetahuan yang mendalam tentang seluk beluk koperasi, maka anggota dapat mengerti dan memahami koperasi yang sebenarnya serta dapat mengaplikasikannya sehingga anggota dapat ikut serta dalam memecahkan masalah dan menjawab tantangan yang muncul dalam kehidupan koperasi.

Pengetahuan anggota tentang koperasi merupakan segala sesuatu yang diketahui mengenai koperasi dan yang berhubungan dengannya, yang ditandai dengan adanya kemampuan untuk mengingat, memahami, dan mengaplikasikan informasi demi kegiatan berfikir mengenai koperasi. Pengetahuan koperasi tersebut berhubungan kemampuan ingatan, pemahaman dan aplikasi dari materi pokok koperasi seperti tentang pengertian koperasi, landasan, asas dan tujuan, fungsi, peran dan prinsip koperasi, AD/ART, keanggotaan koperasi, perangkat organisasi, modal koperasi, bidang usaha koperasi serta pendirian dan pembubaran koperasi. Prinsip. Dan dapat dikatakan bahwa pengetahuan anggota tentang koperasi berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota.

Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota

Partisipasi yang baik hanya dapat dicapai apabila anggota ikut serta dalam memanfaatkan segala pelayanan yang diberikan koperasi, oleh sebab itu kualitas pelayanan juga sangat berperan mempengaruhi partisipasi anggota. Koperasi hendaknya mampu memenuhi segala kebutuhan para anggotanya untuk mencapai kesejahteraan bersama. Dalam hal kualitas pelayanan, pengurus koperasilah yang sangat berperan dan harus mampu mengelola koperasi dengan sebaik-baiknya agar anggota dapat merasakan dan memperoleh kemanafaatannya berada menjadi anggota koperasi. Kualitas pelayanan yang diberikan koperasi dapat dilihat dari adanya bukti langsung yang meliputi fasilitas fisik, perlengkapan dan sarana. Keandalan yang meliputi kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera dan memuaskan. Daya tangkap yang meliputi keinginan para pengelola atau pengurus untuk membantu pelanggan dan memberikan pelayanan yang tanggap. Jaminan yang mencakup kemampuan, kesopanan, dan sifat dipercaya yang dimiliki para pengurus, bebas dari bahaya, resiko dan keragu-raguan. Dan empati yang meliputi kemudahan dalam melakukan

hubungan, komunikasi yang baik dan memahami kebutuhan pelanggan. Dan dapat dikatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota.

Pengaruh Pengetahuan Anggota tentang Koperasi dan Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota.

Pada umumnya pengurus dalam koperasi tidak memperhatikan adanya perbedaan tingkat partisipasi pada anggota. Mereka tidak memperhatikan apakah yang menjadi anggota didalam koperasi benar-benar mengerti tentang koperasi atau tidak. Oleh karena itulah pengetahuan anggota tentang koperasi haruslah diperhatikan oleh para pengurus koperasi. Anggota yang memiliki pengetahuan tentang koperasi yang rendah menyebabkan anggota tersebut tidak mengetahui koperasi yang sebenarnya, sehingga dapat menyebabkan seseorang yang menjadi anggota koperasi tersebut pasif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan koperasi. Selain memperhatikan pengetahuan anggota tentang koperasi, hal yang penting lagi adalah memperhatikan kualitas pelayanan yang diberikan oleh koperasi. Bagi anggota, pelayanan yang baik dari koperasi akan membuat anggota tersebut merasakan adanya manfaat

dan keuntungan untuk berada didalam koperasi tersebut dan dapat meningkatkan partisipasinya kepada koperasi. Disinilah tugas dari pengurus dan pengelola koperasi untuk mengetahui apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh para anggota dalam koperasinya dan memberikan pelayanan yang sesuai dengan harapan anggotanya. Jika para anggota merasa puas dan diuntungkan, maka koperasi tersebut telah berhasil mewujudkan kualitas pelayanan yang baik sehingga dapat meningkatkan keterlibatan anggota dalam setiap usaha yang dilakukan koperasi.

Jadi berdasarkan kerangka berikir diatas, dapat diprediksi dengan tingginya pengetahuan yang dimiliki oleh anggota tentang koperasi dan didukung dengan kualitas pelayanan yang tinggi pula dari pengurus akan meningkatkan partisipasi anggota dalam hal keterlibatan, kontribusi dan tanggung jawab sebagai anggota koperasi.

Perumusan Hipotesis

1. Terdapat pengaruh positif antara pengetahuan anggota tentang koperasi terhadap partisipasi anggota. Artinya, jika pengetahuan anggota tentang koperasi meningkat maka partisipasi anggota juga akan meningkat, dan

sebaliknya.

2. Terdapat pengaruh positif antara kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota. Artinya, jika kualitas pelayanan meningkat maka partisipasi anggota juga akan meningkat, dan sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh positif antara pengetahuan anggota tentang koperasi dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota.

METODOLOGI PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan anggota tentang koperasi dan kualitas pelayanan dengan partisipasi anggota pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Warga Sejahtera, Jakarta Timur. Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Serba Usaha (KSU) Warga Sejahtera yang bertempat di Jl. Bekasi Timur Raya, Kelurahan Cipinang, Jakarta Timur. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, yakni terhitung sejak bulan Mei sampai Juni 2011.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode survey adalah "penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual,

baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau suatu daerah” Alasannya karena penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara pengetahuan anggota tentang koperasi dan kualitas pelayanan sebagai variabel X (variabel yang mempengaruhi) dengan partisipasi anggota sebagai variabel Y (variabel yang dipengaruhi).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Warga Sejahtera Jakarta Timur sebanyak 335 anggota yang terdiri dari anggot aktif sebanyak 269 orang anggota dan anggota pasif sebanyak 66 orang anggota.

Menurut Sugiyono, “Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan ciri-ciri tertentu. Apabila subjek yang

digunakan kurang dari 100 dapat diambil semua, sehingga merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjek besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel 25% dari populasi, sehingga yang diambil sebanyak $25\% \times 335 = 83,75$ yang jika dibulatkan menghasilkan 84 orang anggota koperasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda X1 dan X2 terhadap Y

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan variabel dependen jika variabel independen dinaikkan atau diturunkan. Di bawah ini adalah hasil perhitungan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS, yaitu sebagai berikut:

Koefisien Regresi Linear

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28,725	7,912		3,630	,000
Pengetahuan Anggota Tentang Koperasi (X1)	1,742	,144	,777	12,112	,000
Kualitas Pelayanan(X2)	,209	,083	,162	2,529	,013

a Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Nilai-nilai koefisien dapat dilihat pada tabel di atas sehingga dapat diperoleh persamaan linearnya sebagai berikut: $\hat{Y} = 28,725 + 1,742X_1 + 0,209X_2$

Pada tabel koefisien di atas, nilai konstanta sebesar 28,725, artinya jika pengetahuan Anggota Tentang Koperasi dan Kualitas Pelayanan nilainya 0, maka Partisipasi Anggota nilainya positif 28,725. Nilai koefisien (b1) sebesar 1,742, artinya jika Pengetahuan Anggota Tentang Koperasi nilainya

ditingkatkan sebesar 1 dan Kualitas Pelayanan nilainya tetap, maka Partisipasi Anggota akan meningkat sebesar 1,742. Nilai koefisien (b2) sebesar 0,209, artinya jika variabel Kualitas Pelayanan nilainya ditingkatkan sebesar 1 dan Pengetahuan Anggota Tentang Koperasi nilainya tetap, maka Partisipasi Anggota akan meningkat sebesar 0,209.

Uji Koefisien Regresi Partial (Uji t)

Koefisien Korelasi Parsial

Model	Coefficients(a)							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	28,725	7,912		3,630	,000			
Pengetahuan Anggota Tentang Koperasi	1,742	,144	,777	12,112	,000	,869	,803	,642
Kualitas Pelayanan	,209	,083	,162	2,529	,013	,600	,271	,134

a Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Pengujian Pengetahuan Anggota Tentang Koperasi

Uji t dapat dilihat dalam Tabel di atas Koefisien Regresi Linear di atas, berdasarkan hasil output tersebut diperoleh t hitung sebesar 12,112 dan t tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2

sisi) dengan $df = n - k - 1$ atau $84 - 2 - 1 = 81$, maka didapat t tabel sebesar 1,9823. Dapat diketahui bahwa t hitung ($12,112 > t$ tabel ($1,9823$)) jadi hipotesis nol ditolak, kesimpulannya yaitu Pengetahuan Anggota Tentang Koperasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Partisipasi Anggota.

Pengujian Kualitas Pelayanan

Uji t dapat dilihat dalam Tabel di atas Koefisien Regresi Linear di atas, berdasarkan hasil output tersebut diperoleh t hitung sebesar 2,529 dan t tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2

sisi) dengan $df = n - k - 1$ atau $84 - 2 - 1 = 81$, maka didapat t tabel sebesar 1,9823. Dapat diketahui bahwa t hitung ($2,529 > t$ tabel (1,9823) jadi hipotesis nol ditolak, kesimpulannya yaitu Kualitas Pelayanan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Partisipasi Anggota.

Uji Koefisien Regresi Simultan

ANOVA
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3986,135	2	1993,067	137,423	,000(a)
	Residual	1174,758	81	14,503		
	Total	5160,893	83			

a Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Anggota Tentang Koperasi
b Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Berdasarkan tabel diatas, F hitung sebesar 137,423. Sedangkan besarnya F kritis dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05, $v_1 = 2$ dan $v_2 = 81$. Didapat F tabel adalah 3,11.

Dapat diketahui bahwa F hitung ($137,423 > F$ tabel (3,11), artinya hipotesis nol ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengetahuan Anggota Tentang Koperasi dan Kualitas Pelayanan secara serentak berpengaruh terhadap Partisipasi Anggota.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis

data penelitian tentang Pengaruh Pengetahuan Anggota Tentang Koperasi dan Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Warga Sejahtera, Jakarta Timur, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

- a. Ada pengaruh positif antara pengetahuan anggota tentang koperasi terhadap partisipasi anggota, artinya jika pengetahuan anggota tentang koperasi meningkat maka partisipasi anggota akan meningkat, begitu pula sebaliknya.
- b. Ada pengaruh positif antara kualitas pelayanan terhadap

partisipasi anggota, artinya jika kualitas pelayanan meningkat maka partisipasi anggota akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

- c. Adanya pengaruh positif secara simultan antara pengetahuan anggota tentang koperasi dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota, artinya jika pengetahuan anggota tentang koperasi meningkat dan kualitas pelayananpun meningkat maka partisipasi anggota pun akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Koperasi sebaiknya meningkatkan partisipasi anggota dengan cara menstimulus munculnya rasa tanggung jawab yang baik dari anggota dalam memanfaatkan jasa koperasi baik dalam hal pembelian barang maupun dalam penggunaan jasa simpan pinjam pada koperasi, serta meningkatkan keterlibatan mental dan emosional anggota dengan cara mengikutsertakan anggota untuk dapat terlibat dalam penetapan tujuan, sasaran dan strategi koperasi.
2. Para pengurus harus lebih

memperhatikan dan berusaha membantu anggota dalam meningkatkan pengetahuan anggotanya tentang koperasi terutama dalam meningkatkan kemampuan aplikasi anggota yaitu yang paling utama tentang permodalan koperasi. Selain itu pengurus juga seharusnya memberikan pendidikan perkoperasian kepada anggotanya sehingga pengetahuan yang dimiliki anggota tentang koperasi akan lebih banyak dan meningkat.

3. Para pengurus koperasi hendaknya membuat strategi untuk meningkatkan kualitas pelayanan koperasi sehingga dapat meningkatkan partisipasi anggota dengan memberikan perhatian yang lebih dalam melayani anggotanya dan lebih tanggap dalam memahami kebutuhan anggota, memberikan fasilitas fisik yang baik dengan meningkatkan sarana komunikasi yang ada pada koperasi, menambah kelengkapan produk dan jasa yang dibutuhkan anggota sebagai pelanggan, meningkatkan kemampuan dan tanggung jawab pengurus dalam melayani anggota, hal-hal tersebut akan menjadi daya tarik bagi anggota untuk berpartisipasi aktif dalam koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Sjamsuri S. Pengantar Teori Pengetahuan. Jakarta: P2LPTK Depdikbud, 1992.
- Anoraga, Pandji dan Djoko Sudantoko. Koperasi, Kewirausahaan dan Usaha Kecil. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000.
- Anoraga, Pandji dan Ninik Widiyanti. Dinamika Koperasi. Jakarta: Rineka Cipta Bina Adiaksara, 2002.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arnold, Hugh H. Organization Behavior. Toronto: Mc.Graw Book Company. 1995.
- Casson, Herbert N. Petunjuk Praktis dalam Berusaha. Surabaya: Usaha Nasional, 1991.
- Data Suku Dinas Koperasi Wilayah Jakarta Timur Tahun 2010.
- Departemen Koperasi. Koperasi Indonesia Tinjauan dan Prospek. Jakarta: Balai Nasional Pengkajian Perkoperasian, 1993.
- Departemen Koperasi. Pengetahuan Koperasi. Jakarta: Departemen Koperasi, 1980.
- Dimiyati dan Mudjiono. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Firdaus, M. dan Agus Edhi Santoso. Perkoperasian, Sejarah, Teori dan Praktek. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Ghozali, Imam. Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.
- Hadhikusuma, Sutantya Rahardja. Hukum Koperasi Indonesia. Jakarta: Rajawali Pers, 2000.
- Hasibuan, P. Manajemen Koperasi; Analisa Tugas-Tugas Unsur Manajemen Koperasi. Jakarta: Yayasan Pembinaan Keluarga UPN Veteran, 1986.
- Hendar dan Kusnadi. Ekonomi Koperasi. Jakarta: LPFE-UI, 1998.
- Kartasapoetra, G. Koperasi Indonesia yang Berdasarkan Pancasila dan Undang- Undang 1945. Jakarta: Rineka Cipta. 2000.
- Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. Statistik Perkoperasian 2004-2010. Jakarta: Biro Perencanaan Kementrian Koperasi dan UKM, 2010.
- Kotler, Philip. Manajemen Pemasaran. Jakarta: PT. Prenhallindo, 1997.
- Kusuma, Harya. Ilmu Menjual

- Reklame. Jakarta: CV. Baru, 1993.
- Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus KSU Warga Sejahtera Tahun Buku 2009.
- Mayasari, Merina. Kontribusi Koperasi bagi Perekonomian Indonesia. 2010. <http://www.wartawarga.gunadarma.ac.id>. (Diakses tgl 13 Maret 2011).
- Moenir, H.A.S. Kepemimpinan Kerja, Peranan Teknik dan Keberhasilan. Jakarta: Bina Aksara, 1992.
- Mutis, Thoby. Pengembangan Koperasi. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 1992.
- Nazir, Mohammad. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Newstroom, John W. dan Keith Davis. Perilaku Dalam Organisasi. Terjemahan Agus Dharma. Jakarta: Erlangga, 1994.
- Nitisema, Alex S. Manajemen Personal, Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996.
- Nugroho, Adi. Sukses Berkoperasi, Pedoman Mengelola, Memajukan Koperasi. Solo: CV. Aneka, 1996.
- Priyanto, Duwi. SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate. Yogyakarta: Gava Media, 2009.
- Purwanto, M. Ngalm. Psikologi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Purwanto, U. Cara Mendirikan dan Mengelola Koperasi di Indonesia. Semarang: Aneka Ilmu, 1995.
- Ramadhan, Adhitya. Kontribusi Koperasi Terhadap UMKM. 2010. <http://www.sentrukukm.com/index.php>. (Diakses tgl 13 Maret 2011).
- Ropke, Jochen. Ekonomi Koperasi; Teori dan Manajemen. Terjemahan H. Sri Djatniko S. Arifin. Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. Koperasi, Teori dan Praktek. Jakarta: Erlanga, 2001.
- Sudirman. Ilmu Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sukamdiyo, Ign. Manajemen Koperasi; Pasca Undang-Undang No.25 Tahun 1992. Jakarta: Erlangga, 1997.
- Sulaiman, Wahid. Analisis Regresi Menggunakan SPSS.

- Yogyakarta: Gava Media, 2004.
- Suriasumantri, Jujun. Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2002.
- Syah, Muhibbin. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Syarif, Teuku. "Koperasi Menuju Otonomi Yang Berdaya Saing", Infokop. Nomor 20, hal.44-50.
- Tioka, Moh. Pabundu. Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana. Total Quality Management. Yogyakarta: ANDI OFFSET, 1995.
- Tjiptono, Fandy. Manajemen Jasa. Yogyakarta: ANDI OFFSET, 1997.
- _____. Prinsip-Prinsip dan Total Quality Service. Yogyakarta: ANDI, 1997.
- Undang-Undang RI Nomor 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Jakarta: Balai Latihan Koperasi, 1995.
- Widiyanti, Ninik. Manajemen Koperasi. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990.
- _____. Manajemen Koperasi. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Winardi. Asas-Asas Manajemen. Bandung: Alumni, 1998.
- Yaenah, Yanni. Dekopinwil DKI Jakarta berjuang menghidupkan KSU Mati Suri. 2011. <http://www.dekopinDKI.com> (Diakses pada tanggal 30 Mei 2011).